

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pengelolaan Batik Gayatri di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Batik gayatri merupakan salah satu batik khas Tulungagung yang dirintis oleh Setio Hadi sejak tahun 2012. Meskipun tidak ada keturunan yang ahli dalam bidang batik, namun Setio Hadi memiliki tekad yang kuat untuk mendirikan usaha ini dari nol. Dengan kerja keras dan ketekunan, sampai hari ini batik gayatri mampu merambah ke luar daerah secara luas. Meskipun telah banyak dikenal orang, batik gayatri belum membuka cabang ke daerah lain. Sehingga motif-motif yang diciptakan pun benar-benar berbeda dan tiada duanya. Jadi jika ada motif yang sama dan tidak berasal dari gayatri, tentu itu adalah produk tiruan.

Pada dasarnya setiap motif-motif batik gayatri yang dirancang, memiliki filosofi tersendiri dan benar-benar berbeda dengan motif batik pada umumnya. Dimana hampir semua motif berisi tentang cerita-cerita sejarah, kisah-kisah daerah, asal-usul daerah, cerita raja-raja dan lain-lain. Hal inilah yang menjadi salah satu cirikhas batik gayatri semakin banyak digemari oleh banyak kalangan.

a. Tahap Perencanaan Batik Gayatri

Meskipun batik gayatri tergolong muda, namun pasarnya sudah sangat luas dan dikenal banyak orang. Produk-produk yang dibuatnya memang berbeda dan tidak ada yang menyerupainya. Mulai dari motif maupun pola-pola yang digambarkan benar-benar mengandung filosofi yang bisa dijelaskan oleh pemilik. Hal ini sebagaimana visi dari batik gayatri yang disampaikan oleh pemilik dalam observasi beberapa waktu lalu. Bahwa batik gayatri bisa dikenal oleh banyak orang bahkan sampai Internasional, karena saat ini banyak yang menyukai batik.

Untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas tersebut, tentu berbanding lurus dengan usaha yang dilakukan. Banyak hal dan proses yang dilakukan khususnya pemilik batik gayatri untuk menghasilkan produk yang benar-benar berbeda. Hal itu juga didukung dengan kinerja-kinerja para karyawan batik gayatri. Meskipun jumlah karyawan tidak banyak, namun hasil yang diperoleh benar-benar berkualitas.

Tahap pertama untuk membuat batik adalah tahap perencanaan. Setio Hadi selaku pemilik batik gayatri sebelum membuat motif baru diawali dengan membuat cerita yang berkaitan dengan motif yang akan dibuat. Misalnya motif yang berasal dari cerita Ibu Ratu Gayatri, ia akan membuat cerita terlebih dahulu, kemudian digambar dan diterapkan dalam kain

batik.

Salah satu konsumen tetap Batik gayatri juga turut memberikan keterangan tentang kualitas dari produk batik ini.

Berikut ungkapannya:

Jadi gini mbk kalau bicara batik itu kan bukan produk kayak produk masal seprti itu. Taruhlah mesin cuci jadi paling enggak batik itu kan paling enggak mereka megang dua fungsi maksudnya kalau orang belanja satu konsumtif satunya dalam tanda petik itu semacam investasi atau hobi kesenangan. Kalau konsumtif itu fungsinya untuk pakaian dsb. Tapi kalau kayak saya.. Saya iya ada artinya yang digunakan biasa lah untuk kayak baju tetapi ada fungsi lain Yang saya jadi ada nilai filosofis yang saya cari disitu.. Makanya ketika saya belanja ke pak hadi belanja batik itu saya nggak hanya megang disininya. Suatu contoh misalnya Yang baru saya ambil tadi itu motifnya pak hadi kasih nama diah raja fatmi. Kenapa saya beli motif itu kebetulan ini anak tiri saya itu dulu papanya kasih nama fatma. Karna papanya dulu krja dibrimop merintis itu kan lambangnya fatma nah disitu maka saya tertarik disitu jadi ada nilai filosofis itu. Nah itu nanti ketika tak kasihkan ke anak saya nanti menjadi benda pusaka bukan sekedar benda konsumtif atau benda konsumsi. Suatu saat mungkin saya tertarik sesuatu misalkan.. Batik gayatri kan bukan produk masal. Kalau produk masal dibatik ada yang dicap itu misalkan itu masal. Tapi kalau segmentasi pak hadi kalau saya lihat kan limited. Karna pak hadi sudah kalau bahasa pasarnya kertajaya itu kan pemilihan konsumen itu sudah ditentukan oleh pak hadi termasuk tentunya pemilihan produk. Karna produknya pak hadi itu limited, maka pasar beliau jelasnya menengah ke atas.⁹⁷

Lebih lanjut, beliau menjelaskan:

Jadi tidak bisa masing-masing prusahaan itu mesti mempunyai satu nilai. Nilai artistik, nilai filosofis, bagi saya selain filosofis ada nilai sejarah nantinya.. Untuk anak saya nanti. Semacam itu mungkin gambarannya.. Saya

⁹⁷Sabar Widodo, Pelanggan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi Pada 03 Oktober 2020.

sangat sangat puas dengan hasil batik gayatri. Karna beda kalau taruhlah kalau saya misalkan nglihatnya dari kualitas kainnya dsb saya nggak akan ngelihat kesitu lagi karna itu dasar. Itu Yang mikirkan bukan saya Yang mikirkan pak hadi. Kualitas batik ,kain dsb. Saya ngeliatnya ke nilai artistiknya nilai filosofisnya, sejarahnya itu. Karna Yang dasar sudah jelas dilewatilah olh pak hadi Yang kaitannya dengan kualitas dasar itu. Jadi saya sudah percaya akan kualitas dari batik pak hadi.⁹⁸

Sudah jelas bahwa batik gayatri memang mengusung tema sejarah dan berisi nilai-nilai instrinsik yang menarik. Meskipun seseorang berawal tidak menyukai batik, namun setelah mengetahui nilai filosofis yang terkandung di dalam motif batik, seseorang akan tertarik dan memilih batik. Sehingga hal ini sesuai dengan visi Batik Gayatri untuk semakin memperluas pasar dalam mengenalkan batik. Apalagi batik tidak hanya terbatas pada pakaian saja, namun untuk beberapa orang batik digunakan sebagai pajangan di dalam rumah. Sebagai salah satu bentuk mencintai produk-produk lokal asli Indonesia.

b. Tahap Produksi batik Gayatri

Setio Hadi selaku pemilik Batik Gayatri memang tidak memiliki keturunan yang bisa membatik. Usaha ini murni dijalankan dengan ketekunan dan mempelajari teknik-teknik membatik dari awal/nol. Pemilik Batik Gayatri hanya bermodal menulis cerita, karena kebetulan dia adalah lulusan sastra, sehingga cerita-cerita yang susunnya, khususnya cerita daerah dituangkan

⁹⁸Sabar Widodo, Pelanggan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi Pada 03 Oktober 2020.

dalam motif-motif batik miliknya. Sehingga inilah yang menjadi pembeda dari produk lain.

Dalam wawancara yang dilakukan bersama peneliti juga disebutkan tentang bagaimana Batik Gayatri ini berawal, dijelaskan oleh Bapak Setio Hadi:

Ya saya sendiri. Kalau dari keturunan keluarga saya sendiri nggak ada pembatik.. Memang dari saya sendiri belajar membatik dari 0, teknik batik kemudian jenis desain, teknis pewarnaan baru saya tuangkan. Cuma kenapa saya mencintai batik itu memang dari masa kecil. Saya mempunyai sahabat teman sekolah anaknya juragan batik. Saya sering diajak main kerumahnya, sering tidur kerumahnya. Nah ketika saya melihat ibu-ibu nyanting pada saat itu saya suka berlama-lama mengamati tersebut. Nah kayaknya kalau terjun di dunia batik ya seperti menemukan *fashion* saya.⁹⁹

Berawal dari keingintahuan terhadap usaha ayah dari temannya, setio hadi berangkat dari awal untuk mendirikan usaha sendiri dari nol. Konsep yang dibuatnya memang menarik, diambil dari asal-usul daerah, cerita rakyat, tentang kerajaan dan lain sebagainya. Sehingga hampir setiap motif memiliki filosofi masing-masing. Hal inilah yang menjadi salah satu strategi pemilik batik gayatri untuk terus menjaga eksistensinya ditengah persaingan usaha.

Sebagaimana disampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

Salah satu upaya kami untuk menjaga batik itu adalah

⁹⁹ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

dengan secara terus menerus memperkaya desain motif. Kebetulan saya bisa gambar, sehingga saya bisa bereksplorasi lebih banyak dan desain-desain motif yang saya ambil itu memang ada potensi di Tulungagung sendiri. Misalnya motif *telogo mburet*, saya terinspirasi dari destinasi wisata di telaga mburet. Kebetulan ketika mengunjungi telaga Buret saya bertemu mas Karsi yang menjadi penjaga di Telaga Mburet. Kemudian dia bercerita bahwa di telaga mburet kadang-kadang muncul seekor bulus putih Dan kadang-kadang ada ikan lele tanpa daging jadi hanya duri dan kepala saja. Kemudian saya gambar dan saya tuangkan menjadi salah satu desain motif produk kita, dan terlahirlah motif-motif telaga mburet itu. Ada lagi motif sarinah, terinspirasi dari ibu Sarinah, beliau adalah pengasuh Bung Karno kecil, asli Tulungagung. Beliau mengajarkan Bung Karno tentang kebijakan-kebijakan, salah satu ajarannya yaitu mencintai rakyat jelata. Dari cerita ini selanjutnya saya tuangkan menjadi motif Sarinah. Sebenarnya motif batik Gayatri itu banyak, dan saya mulai dari narasi konsep kemudian saya tuangkan menjadi gambar motif. Inilah barangkali yang menjadi batik Gayatri lebih dikenal, dan kualitasnya bagus. Karena dibuat dari kain istimewa, kemudian pewarnaan zat pewarnaanya juga kita pilih yang bagus terus pencantingnya kita memakai cantik yang halus. Saya yang kusus untuk nyanting desain motif saya itu tidak ada penyanting kusus.¹⁰⁰

Konsep yang dirancang memang benar-benar berbeda diantara pengusaha batik yang lain. dengan mengusung tema cerita-cerita daerah dan gaya klasik, namun justru ini yang benar-benar menjadi pembeda diantara yang lain. selain itu, pemilik juga merancang beberapa motif yang diambil dari nilai-nilai kebajikan, tentu hal ini akan berdampak pada masyarakat yang semakin menyukai produk-produknya. Sehingga wajar dengan segala proses

¹⁰⁰ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

dan usaha yang benar-benar maksimal dilalui untuk menghasilkan batik berkualitas, berbanding dengan harga yang ditawarkan.

Harga batik Gayatri cukup bervariasi mulai dari Rp150.000,- untuk batik cap, sampai dengan jutaan rupiah untuk batik tulis per bijinya sesuai dengan motif dan jenis bahan yang digunakan. Hal ini, dijelaskan oleh salah satu karyawan Batik Gayatri berikut ini:

Kalau batik tulis itu jelas harganya lebih relatif tinggi dari cap. Dan apalagi yang printing tadi. Kalau itu disini kan ada produk batik cap. Batik tulis tapi ada juga printing, dari harga terendah itu printing mulai harga 150.000 an. Kalau yang cap dari 250.000-300.000. Kemudian yang tulis 1 juta keatas ada juga yang di bawah itu mungkin 700.000. Yang paling mahal dibatik batik premium itu ada yang 6 juta setenagh 4 setengah. kalau tulis 1 juta keatas.¹⁰¹

Harga tersebut sebenarnya tidaklah mahal jika dibandingkan dengan segala usaha dan proses pembuatan batik. Sehingga batik gayatri bisa dikatakan untuk kalangan menengah ke atas. Sebab dengan harga-harga tersebut tentu sebagian besar orang-orang yang memiliki budget lebih.

Salah satu hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung ke lokasi penelitian terdapat beberapa langkah dalam membuat batik. Membuat batik adalah proses-proses pengerjaan dari permulaan yaitu dari mori batik sampai menjadi kain batik. Pekerjaan dari mori batik menjadi kain batik dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

¹⁰¹Wawancara dengan karyawan Batik Gayatri, pada:

1) Persiapan yaitu berbagai macam pekerjaan pada mori hingga menjadi kain yang siap untuk dibatik. Pengerjaan persiapan itu antara lain :

- a. Memotong mori sesuai ukuran yang dibutuhkan.
- b. Mencuci dan mengeringkan

2) Cara Membuat Batik :



Gambar 4.1
Pembuatan Sketsa Batik¹⁰²

- a. Membuat Sketsa Batik
- b. Memberikan lilin atau malam dengan menggunakan canting pada kain yang sudah berisi sketsa batik.
- c. Pewarnaan batik
- d. Mengeringkan kain yang sudah diberi warna
- e. Mencuci kain batik yang sudah diberi warna
- f. Mengeringkan kain batik.

Dalam pengembangan produk, Batik Gayatri membuat

¹⁰² Dokumentasi Pembuatan Sketsa Batik

desain motif yang terinspirasi dari lingkungan sekitar. Awalnya berupa narasi lalu membuat konsep dan dituangkan ke dalam desain motif setelah itu di gambar. Ada beberapa motif yang dihasilkan oleh Batik Gayatri, misalnya motif Diah Raja Fahmi, Ten Kemanten Dandan, Tlogo Mburet, Roro Kembang, dan Pring Gatuk. Seperti paparan Bapak Setio berikut ini:

Dan kebetulan saya membuat desain motif itu berangkat dari narasi saya konsep saya tuangkan dalam bentuk narasi kemudian baru saya tuangkan sebagai desain motif baru saya gambar. Misalkan motif Diah Raja Fahmi itu saya menuangkan saya terinspirasi dari cerita ibu Gayatri beliau adalah permaisuri pendiri Majapahit dan itu yang melahirkan putra putri Majapahit. Putra putri sebagai raja sebagai ratu nah disitu ketika menjelang akhir hayatnya itu kan beliau menepi di daerah Tulungagung sebagai seorang bitsu. Nah disitulah dalam episode jalan sunyi itu saya tuangkan sebagai desain motif menjadi motif Diah Raja Fatmi jalan sunyi.¹⁰³

Untuk menghasilkan produk yang dibuatnya, Batik gayatri sangat menjaga kualitas batiknya, mulai dari kain yang dipakai, zat pewarnaannya, dan cantingnya. Dikuatkan oleh paparan Bapak Setio berikut ini:

Nah itu yang itu barangkali menjadi batik Gayatri lebih dikenal. Dan kualitasnya karna batik tulis itu kita jaga pilihan kainnya istimewa kemudian pewarnaan zat pewarnaanya juga kita pilih yang bagus terus pencantingnya kita memakai cantik yang halus. Saya yang khusus untuk nyanting desain motif saya itu tidak ada penyanting khusus.¹⁰⁴

Selain jenisnya, harga batik ditentukan oleh kain, motif,

¹⁰³Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

¹⁰⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Setio Hadi

dan pewarnaan. Jika kainnya bagus, motifnya rumit, dan pewarnaannya sulit tentu harganya juga mahal. Seperti yang diungkapkan Bapak Yudi sebagai berikut:

Dari kainnya bisa dari motifnya. Kalau batik cap itu biasanya tengah" mbk .kalau pling murah kan printing dari sablon.. Kalau Yang tengah-tengah itu cap. Dan paling mahal itu yang tulis itu. Kalau dilihat dari mahalnyanya dari motif sama tingkat kesulitaan pewarnaan. Semakin banyak warna semakin mahal. Jadi semakin sulit semakin mahal. Kain ada pembeda juga dari yang mahal sampai yang standart. Yang paling murah kain santung. Kain santung kain yang lembek. Terus baru ke prima terus ke primis paling mahal terus sutra. Kalau batik tulis ke banyak pakai kain ke primis dan sutra. Soalnya bahannya mahal terus nanti kalau kainnya prima sama santung itu mudah sobek nanti kalau dibuat itu percuma harganya mahal tapi mudah sobek.¹⁰⁵

Perbedaan Batik Gayatri dengan batik lain adalah dalam pembuatan motifnya. Di Batik Gayatri desainnya buatan sendiri dan sudah memiliki ciri khas karena latar belakang pembuatannya diambil dari cerita-cerita lingkungan sekitar. Ada beberapa desain yang sudah HAKI (Hak Karya Intelektual) seperti motif Sarinah, Diah Raja Fatmi, Tlogo Mburet, dan Panji Angkleng Darmo. Sesuai dengan penjelasan Bapak Setio berikut ini:

Yang jelas menjawab itu penggemar batik sendiri. Kan kebanyakan ketika ini saya *share*-kan, di pajang, ini desain buatan saya. Terutama desain saya sendiri itu sudah teridentifikasi dan alhamdulillah kemarin ada beberapa desain motif saya yang sudah saya HAKI kan (Hak Karya Intelektual). Kebetulan kemarin ada bantuan dari DINKOB karena kita ngurus HAKI itu sendiri mahal sekali makanya ada bantuan DINKOB kemarin yang saya daftarkan. Untuk di HAKI kan itu ada 5 desain motif yaiu Sarinah, kemudian

¹⁰⁵Kristian Wahyudi, Karyawan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi, 4 Oktober 2020.

Diah Raja Fatmi, Tlogo Mburet, motif Tetabuhan, dan Panji Angkleng Darmo. Dan alhamdulillah kemarin dapat kabar dari pihak lembaga HAKI mengabari saya bahwa ini sudah terverifikasi cuma bentuk *hardware* nya belum terkirimkan karena ada pandemi ini. Cuman sudah di acc terverifikasi, jadi misalkan ada yang bikin Sarinah diluar saya pasti bisa saya tuntutan.¹⁰⁶

Perbedaan yang paling menonjol bahwa batik gayatri berbeda dengan batik lain tidak adanya muatan pemikiran dan pengendapan seperti yang dilakukan Bapak Setio. Motif yang dirancang secara murni dari pemikiran-pemikiran yang berkaitan dengan lingkungan. Adapun para pembatik lain, umumnya membuat motif yang sama dan lama, kemudian dituangkan dalam coretan. Bisa dikatakan bahwa polanya hanya satu macam saja. Motif-motif dari batik gayatri tersebut dijelaskan kembali oleh Bapak Sabar Widodo sebagai berikut:

Jelas ada. Saya termasuk tempat langganan saya itu tidak menyebut nama. Itu beda latar belakang, latar belakang ini seniman jadi ada seni disitu terus coretan beliau sendiri. Nah salah satu tempat yang saya ambil ini kan warisan yang lama artinya tidak ada muatan dari hasil pemikiran, pengendapan itu tidak ada ya tinggal motif lama lalu dituangkan dalam coretan. Dalam bentuk pola hanya semacam itu.¹⁰⁷

Menurut salah satu pelanggan di Batik Gayatri tersebut bahwa produk batik lain tidak ada unsur-unsur pengendapan, tidak ada hasil pemikiran. Motif lain dibuat dengan cara menuangkan motif lama kemudian dituangkan lagi dalam coretan.

¹⁰⁶Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

¹⁰⁷Sabar Widodo, Pelanggan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi, 3 Oktober 2020.

Sehingga jelas berbeda dengan produk batik gayatri.

Dengan beragam motif yang dibuat, mulai dari motif sederhana sampai motif-motif yang rumit semuanya banyak diminati oleh pelanggan. Secara umum para pelanggan puas dengan tintanya, motif yang dibuat serta pola-pola dalam kain batik. Hal ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan batik gayatri untuk tetap menjaga kepuasan pelanggan. Sebagaimana dijelaskan oleh Setio Hadi berikut ini:

Terutama batik-batik tulis itu ketika mengoleksi desain-desain dari motif gayatri itu ya rata rata mereka puas dengan tintanya, motif gambarnya. Itu kayaknya beda dari motif motif Yang lain seperti itu. Itu juga merupakan kepuasan tersendiri. Ketika mereka melihat desain, saya tertarik nah itu pecinta batik itu seperti itu ketika mereka melihat motif dia tertarik itu akan dibayar seperti itu. Dan juga pelayanan bapak ibu baik dan sopan, saya berangkat dari konsep itu tadi ketika dia melihat gambar saya nah itu ternyata ada ceritanya ada riwayatnya dari ketika saya menungkan motif seperti apa ada stories tellingnya.¹⁰⁸

Selain itu, keunikan batik tulis yang dirancang oleh batik gayatri dijelaskan oleh salah satu pelanggannya:

Kalau saya sendiri awal mulanya.. Mas hadi dulu kan sebelum tenar dengan batiknya dia dulu sastrawan yang sering membuat syair lagu dengan puisi. Jadi musikalisasi puisi dia dulu ikut grupnya bunda vena ananda. Itu dulu kan ketemunya disitu jadi satu forum bagian sastra bagian mitrasi disitu kenalnya mas hadi juga disitu. Saya nggak ngira kalau mas hadi itu seorang seniman batik. Taunya dia sastrawan karena yang sering dibuat itu syair lagu lewat puisi. Cuma gitu aja.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

¹⁰⁹ Budi Harsono, Pelanggan batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru,

Batik tulis merupakan salah satu produk batik gayatri yang banyak diminati oleh pelanggan. Meskipun membutuhkan proses yang lebih lama dibandingkan batik yang lain. Namun batik tulis memang benar-benar membuat pelanggan puas atas hasilnya. Dengan budget yang setara dengan kualitasnya, sehingga batik tulis termasuk salah satu batik bagi kalangan menengah ke atas.

Hal ini kemudian dipertegas kembali oleh Pemilik Batik Gayatri Bapak Setio Hadi:

Kalau motif ya jelas motif-motif batik tulis, motif lawasan cukup digemari, kemudian motif desain saya juga. Setiap saya bikin saya proses itu kan kadang-kadang saya dokumentasi ketika saya gambar, ketika nyanting itu gitu kadang-kadang ketika tertarik sudah di pesan gitu. Agar menarik minat, ya semua itu tergantung bagaimana kita mengemas. Hal ini Salah satu bagian dari promosi kita juga jadi prosesnya itu kita dokumentasikan proses bikinnya.¹¹⁰

Pembuatan batik tulis membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang tinggi karena setiap titik dalam motif berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Motif yang dihasilkan dengan metode ini tidak akan sama persis. Kerumitan dalam proses pembuatan inilah yang menyebabkan harga batik tulis memiliki harga yang sangat tinggi. Di zaman-zaman kerajaan, batik tulis seringkali dipakai oleh pembesar keraton, raja serta bangsawan sebagai simbol kemewahan.

Kab. Tulungagung

¹¹⁰ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

Berikut contoh batik tulis tersebut:



Gambar 4.2
Foto Batik Tulis Premium¹¹¹

Batik tulis juga termasuk batik premium dengan beberapa motif yang berbeda. Sebagaimana batik lain, bahwa batik tulis juga memiliki beberapa jenis yang lain. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pemilik Batik Gayatri berikut ini:

yang pertama itu saya sudah bikin beberapa motif *ten kemanten dandan, tlogo mburet, diah raja fatmi* kemudian motif *roro kembang, pring gatak*.

Pak Yudi merupakan karyawan dari batik Gayatri, dia masuk generasi awal tahun 2012. dan sekarang peralatan batik cap dibawa pulang ke rumahnya pak yudi. Jadi kalau ada garapan di suruh membuat. Pak yudi usia 37 istrinya dulu juga ikut, namanya mbak yanti dia pernah nyanting juga.¹¹²

¹¹¹ Dokumentasi Batik Tulis Premium dari Batik Gayatri Tulungagung

¹¹² Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

Jenis batik tersebut merupakan batik tulis yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Sehingga pasarnya masuk kalangan menengah ke atas. Sehingga kebutuhan batik tidak hanya dijadikan sebagai baju atau pakaian saja. Untuk beberapa orang hanya dijadikan sebagai koleksi atau pajangan semata. Hal ini untuk menjaga kemurnian atas batik tersebut.

Setio Hadi juga menjelaskan tentang kegunaan batik tulis yang tidak hanya digunakan sebagai pakaian atau baju saja. Bahkan dengan kandungan seni di dalamnya, menjadikan sebagian orang cukup hanya memandang saja. Ungkapan ini sebagaimana dijelaskan pemilik dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti beberapa waktu lalu:

selain kain, saya juga mengembangkan batik tulis, ada beberapa desain-desain saya itu saya bingkai saya kasih *pring* dan saya jadikan pigura. Itu salah satunya motif tlogo mburet, motif diah fatmi, ten kemanten dandan. Disamping itu ada fashion dan kebanyakan motif motif saya yang premium kayak motif diah raja fatmi itu saya tanyakan dari pelanggan itu tidak dipotong hanya disimpan saja. Jadi hanya dilihatin atau menjadi pajangan koleksi. Karna *eman eman regane larang ape dipotong* jadi hanya untuk dikoleksi berbentuk kain panjang.¹¹³

Setiap orang memang memiliki kegemaran yang berbeda, sehingga batik pun kadang-kadang hanya dijadikan pajangan. Mereka beranggapan bahwa barang mahal sayang jika harus

¹¹³ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

dipotong-potong, sehingga cukup dijadikan koleksi, terlebih barang tersebut adalah limited.

Selain itu terdapat beberapa jenis batik lain yang dirancang oleh batik gayatri. Jenis batik ini pun demikian, sama dengan jenis-jenis batik pada umumnya. Menjadi idola dan banyak pelanggan yang menyukainya. Batik tersebut adalah jenis batik cap dan printing. Dalam pemaparan Setio Hadi hal ini juga dijelaskan sebagai berikut:

Jenis batik yang kami produksi tidak hanya batik tulis, ada jenis batik cap, ada juga produksi lain yang sebenarnya itu bukan batik, namanya printing. Teman-teman pengrajin batik akan marah jika printing disebut batik. Karena printing itu memang bukan batik, cuma kain biasa yang memiliki motif batik, saya juga menyediakan/jualan produk ini. Yang kami desain hanya batik tulis seperti itu, dan orang-orang yang menyukai batik tulis akan mampu membelinya. Batik tulis di sini terbilang mahal, karena *handmade* dan batik tulis ini dibuat atas desain saya sendiri. Saya juga sudah menciptakan beberapa karya yang terdiri dari beragam desain motif.¹¹⁴

Batik cap merupakan salah satu jenis batik yang dibuat dengan bantuan cap atau sejenis stempel motif batik yang terbuat dari tembaga. Sebenarnya cap digunakan sebagai pengganti fungsi dari canting, sehingga tidak membutuhkan waktu yang panjang untuk membuatnya. Cap tersebut dibuat menggunakan alat dari tembaga yang telah dibentuk sedemikian rupa dengan motif-motif tertentu. Sebenarnya batik cap tersebut dianggap kurang memiliki

¹¹⁴ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

nilai-nilai seni, sebab motif yang dihasilkan semuanya sama persis. Dengan kemudahan dalam proses pembuatan, pasalnya batik cap memiliki nilai ekonomi yang rendah. Sehingga dengan harga tersebut, jenis batik ini banyak digemari kalangan menengah ke bawah.

Berikut batik cap yang telah jadi:



Gambar 4.3
Batik Cap¹¹⁵

Tentang lamanya proses pembuatan batik, dijelaskan oleh Bapak Kristian Wahyudi, bahwa proses pembatikan khususnya batik tulis memerlukan waktu berbulan-bulan, mulai dari menyanting sampai proses finishing. Berikut keterangan yang disampaikan dalam wawancara:

Kalau untuk menyanting itu bisa memakan waktu satu minggu 2 minggu artinya untuk bisa jadi batik (*finishing*) bisa memakan waktu berbulan bulan. Kalau cap itu paling satu lembar satu hari jadi. Perlembar panjang 2,25 m kalau lebar tergantung kainnya primis ataupun prima itu sama.

¹¹⁵ Dokumentasi Batik Cap

Kalau kain sutra itu beda agak kecil. Karna setiap kain itu beda kalau lebarnya. Namun kalau panjangnya pasti sama. Tergantung merek.¹¹⁶

Berbeda dengan batik cap, yang membutuhkan waktu lebih cepat dibandingkan dengan batik tulis, apalagi batik printing. Dalam membuat batik cap cukup menggunakan air sebagaimana stempel, sedangkan batik printing menggunakan komputer. Seperti pernyataan Ibu Yuni selaku karyawan Batik Gayatri sebagai berikut:

Kalau batik cap sama printing lebih cepat prosesnya karena menggunakan alat yang untuk mempermudah, tapi kelemahan batik cap disini terletak pada malamnya karena banyak diperlukan.¹¹⁷

Dengan demikian jenis-jenis batik yang dirancang oleh Batik Gayatri sangat beragam, mulai dari batik dengan harga standar dengan kualitas sepadan, sampai jenis-jenis batik dengan harga dan kualitas premium. Sehingga masyarakat mulai dari kalangan menengah ke atas maupun menengah ke bawah bisa memilih sesuai dengan kemampuannya.

c. Tahap pasca Produksi Batik Gayatri

Batik gayatri merupakan satu-satunya galeri batik di Tulungagung yang merancang pola-pola, motif dan desain berdasarkan pendalaman pemikiran. Karya yang dihasilkan memang benar-benar berkualitas, selain mengandung filosofi yang

¹¹⁶Kristian Wahyudi, Karyawan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi, 4 Oktober 2020.

¹¹⁷Yuni, Karyawan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi, 4 Oktober 2020.

jelas, motif-motif tersebut memang unik dan sangat indah jika melekat di badan. Untuk menghasilkan karya-karya indah tersebut, membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dalam membuat batik, tidak ada kata rusak dalam pewarnaan, apalagi proses pembuatan batik tulis. Karena dalam proses pembuatan batik tulis membutuhkan variasi-variasi yang lebih banyak. Semakin banyak variasi coretan-coretannya, maka akan semakin menambah nilai seni di dalamnya. Dikatakan rusak jika kainnya sampai sobek. Tetapi untuk batik printing hal seperti ini mendekati sempurna. Seperti pernyataan Bapak Yudi berikut ini:

Batik itu gak ada yang rusak ya mbak. Karena batik itu kan seni, batik kalau semakin rusak katakana salah dalam pembatikan itu biasanya malah jadi lebih bagus hasilnya. Karena batik tulis itu tidak mungkin sempurna yang sempurna itu printing. Yang pakai sablon itu sempurna. Cuma kalau katakana kain sobek itu rusak. Terus pewarnaan tidak sesuai.¹¹⁸

Setiap jenis batik tentu memiliki kelemahan masing-masing. Ada yang rusak terlihat lebih buruk, atau malah sebaliknya, semakin rusak malah terlihat sempurna, seperti halnya batik tulis. Karyawan Batik Gayatri juga pernah melakukan kesalahan dalam proses pembuatan batik. Misalnya menyobekkan kain atau pewarnaan yang tidak sesuai. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Yudi:

¹¹⁸Kristian Wahyudi, Karyawan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi, 4 Oktober 2020.

Iya pasti pernah mbak. Menyobekkan dan pewarnaan yang tidak sesuai.¹¹⁹

Tentang hal ini, karyawan lain juga menambahkan dalam keterangannya. Jika ada kesalahan dalam proses pembuatan batik, khususnya dalam tahap pewarnaan, maka dapat diatasi dengan cara *malam* yang sudah di canting akan dilunturkan dengan air panas dan dia akan menjadi kain lagi. Pemaparannya adalah Sebagai berikut :

Biasanya kain nanti kalau tidak pas nanti sudah kenak malam itu pasti dibahasanya dilunturkan malamnya kan dilorot air panas nanti jadi kain lagi.¹²⁰

Dengan cara tersebut, tentu tidak akan terus menerus membuang kain sebagai bahan batik. Pasalnya batik Gayatri memiliki cara untuk mengatur bagaimana kain yang sudah mulai rusak bisa diatasi dengan baik.

Selanjutnya tentang kualitas batik menurut pelanggan yang mengatakan bahwa produk batik gayatri premium memang benar-benar mengandung unsur seni yang memiliki nilai. Berikut penjelasannya:

Satu Karena batiknya mas hadi itu punya ciri khas yaitu tema. Yang kedua saya mengatakan pak hadi seniman batik .yang ketiga batiknya itu bukan hanya batik tpi hasil karya seni sprti itu. Saya bukan seniman tapi saya menghargai karya seni. Sehingga ketika ada batik kan mas hadi bisa menjelaskan ini gini gini gitu.. Terus Yang membuat saya suka lagi saya kan guru bahasa ya itu ketika mas hadi akan membuat batik itu saya komentari dengan puisi ternyata

¹¹⁹Kristian Wahyudi, Karyawan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi, 4 Oktober 2020.

¹²⁰ Yuni, Karyawan Batik Gayatri, Wawancara Pribadi, 4 Oktober 2020.

puisi saya itu nyambung sekali dengan pendapatnya mas hadi.¹²¹

Batik gayatri dalam melakukan proses pembuatan batik juga memperhatikan limbah-limbah kainnya. Limbah pabrik Batik Gayatri dikelola melalui 3 lapis yang terdiri dari batu-batuan, serabut, dan kerikil. Jadi, cairan limbah tersebut melalui 3 lapis itu dan mengalir ke penampungan serta keluarnya akan berupa cairan bening yang sudah tidak mengandung zat kimia. Cairan bening tersebut aman bila kembali ke tanah. Hal tersebut juga sudah ditekankan oleh kunjungan Desperindak Jawa Timur bahwa limbah dari batik itu bersih. Kemudian diperkuat lagi dengan pernyataan Bapak Setio berikut ini:

Nah ini teknis limbah itu saya kalau proses pewarnaan saya ada 3 lapis jadi lapis pertama itu ada batu-batuan kemudian serabut ada kerikil terus keluarnya itu ada satu lagi penampungan dan keluarnya pasti bening itu ada kemarin sudah amdalnya itu dari PLH sudah menunjuk kemari pernah dari kunjungan Desperindag Jawa Timur juga melihat kok bersih gitu limbahnya seperti itu. Cuman sekarang kan proses nyanting itu dibawa pulang. Kadang-kadang pewarnaan yang sudah saya denah nanti warnanya seperti ini nanti tinggal saya dandani namun tidak keluar dari pakem yang saya tandai yang ini harus merah harus hijau seperti itu. Jadi disini nyaris produksinya saya yang gambar dan yang desain. kalau pewarnaan ada yang membantu.¹²²

Meskipun proses pembuatan batik cukup ribet dan membutuhkan waktu lama, namun segala prosesnya tidak membuat alam menjadi kotor. Karena pemilik Batik Gayatri tetap

¹²¹Wawancara bersama budi harsono, salah satu pelanggan di batik gayatri Tulungagung.

¹²²Hasil wawancara dengan Bapak Setio Hadi Pemilik Batik Gayatri

memperhatikan kemurnian alam dan tidak merusak akibat limbahnya. Pasalnya limbah yang dihasilkan pasca produksi dari awal hingga akhir tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Maka dapat dipahami bahwa Pengelolaan Batik Gayatri di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung melalui strategi Bisnis yang terdiri dari tahap perencanaan produksi dan pembuatan batik gayatri, tahap produksi atau pengolahan batik gayatri, tahap pasca produksi batik gayatri atau tahap koreksi pewaranaan dan pencetakan hasil batik.

2. Strategi Pengusaha Batik Gayatri Di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Sebelum adanya pandemi Covid-19 batik gayatri mampu memproduksi lebih banyak batik-batik. Baik jenis batik premium maupun jenis batik cap dan printing. Penjualan sampai ke luar daerah itu menjadi hal biasa yang dilakukan oleh batik gayatri. Akan tetapi semenjak adanya pandemi Covid-19, bisa dikatakan semua lini mengalami dampaknya. Dalam hal ini termasuk galeri Batik Gayatri yang terletak di desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Tulungagung.

a. Pengaruh Usaha ditengah Pandemi Covid-19

Untuk saat ini pengerjaan Batik Gayatri sedikit berkurang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Banyak konsumen yang mengurungkan diri untuk membeli batik. Masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan primer untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari dibandingkan membeli batik. Selain itu, pendapatan batik gayatri berkurang karena selama pandemi Covid-19 ini tidak ada pameran-pameran yang ditampilkan. Padahal saat musim pameran, tingkat penjualan dan permintaan semakin meningkat. Sehingga sebagai salah satu bentuk pembatasan tentang gerak sosial yang bersifat mengumpulkan orang banyak, termasuk pameran, sampai saat ini dibatasi. Hal tersebut serupa dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Setio berikut ini:

Ya jelas permasalahan pasti ada di setiap usaha apa lagi dalam situasi pandemi ini ya sebenarnya hampir semua merasakan termasuk kami dari UMKM kami sangat terdampak banget adanya pandemi ini. Dan kemudian untuk kendala produksi itu saat ini memang tidak sebanyak dalam keadaan normal. Kendala juga tidak semuanya di faktor pemasaran karna saya juga cukup dikenal karena pelanggan saya cukup mengenal kreasi kami. Biasanya ada beberapa pameran terutama waktu pameran itu sangat disambut bagus sekali.¹²³

Berbicara tentang permasalahan sebenarnya setiap usaha yang berjalan selalu ada. Akan tetapi tingkatnya yang berbeda-beda. Seperti dimasa pandemi seperti ini, Galeri Batik yang termasuk salah satu UMKM juga sangat terdampak atas peristiwa ini. Pendapatan berkurang dan tingkat produksi menurun seolah saat ini menjadi permasalahan yang biasa dialami hampir setiap pemilik usaha. Sehingga setiap pembaharuan-pembaharuan secara berkala sangat dibutuhkan untuk tetap menjaga eksistensi produk.

¹²³ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

Apalagi dimasa pandemi seperti ini, masyarakat cenderung bosan jika hanya model yang biasa-biasa saja.

Biasanya di masa sebelum pandemic kan itu setiap bulan maret april sampai Agustus sering ada pameran transaksi penjualan batik, lebih banyak di pameran pameran tersebut. Kami sering mengikuti pameran-pameran tersebut pada masa-masa sebelum pandemi, Sejak adanya pandemi covid ini pameran ditiadakan, jadi semua kegiatan dipending.¹²⁴

Adanya pandemi Covid memang membekukan hampir seluruh kegiatan yang berbau keramaian. Sehingga setiap pengusaha yang bergerak dalam bidang perdagangan maupun produksi, harus memiliki strategi yang tepat untuk menangani hal ini. Begitupun dengan batik gayatri, ia harus selalu bergerak meskipun mengalami penurunan omzet.

Selanjutnya setio hadi memberikan pemaparannya lebih jelas tentang dampak pandemi atas usahanya. Berikut pemaparannya:

Nah jadi sangat berpengaruh sekali terhadap penjualan, cuman kita tetap berupaya menghubungi mereka secara *online*. Dan dari pameran tersebut, kita tetap menjaring pelanggan melalui kontak person Pelanggan. Dari situ kita ya ada beberapa yang masih menjalin hubungan dan masih ada yang membutuhkan batik. Ketika di pameran kemarin, yang kita pameran dan kita jual itu memang batik batik premium, batik tulis. Di pameran itu, pengunjungnya memang penggemar batik dan dari situlah kita menjaring pelanggan. Meskipun tidak semuanya turun, tapi kita tetap berupaya dengan cara menghubungi dan berinteraksi dengan pelanggan waktu di pameran

¹²⁴ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

tersebut.¹²⁵

Jadi meskipun ditengah pandemi produksi mengalami penurunan, batik gayatri tetap mempertahankan produk-produknya untuk terus menghasilkan karya. Sehingga tetap memperoleh pendapatann meskipun dalam jumlah yang tidak begitu besar sebagaimana saat normal.

b. Teknik Pemasaran Batik Gayatri

Agar tetap bertahan ditengah pandemi covid-19, batik gayatri perlu mengambil langkah-langkah tepat. Misalnya dengan menerapkan beberapa strategi pemasaran dalam metode yang lain. selain mendatangkan pelanggan yang baru, strategi yang tepat juga dapat mengembalikan pelanggan yang sebelumnya pernah menggunakan produk batik. Tentang strategi ini, sebagaimana dipaparkan oleh bapak setio Hadi selaku pemilik Batik gayatri:

Untuk mengembangkan kualitas batik, salah satunya dengan cara mengembangkan desain motif. Desain-desain motif lawasan di Tulungagung penggemarnya juga cukup banyak. Meskipun produsen batik dari Tulungagung itu banyak, namun kita ada komunitas produsen batik sendiri.¹²⁶

Batik gayatri memiliki metode yang dapat mendatangkan pelanggan dengan cara melihat peluang pasar yang ada. Kebutuhan, kegemaran masyarakat itu seperti apa. Selanjutnya

¹²⁵ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

¹²⁶ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

dijadikan sebagai bahan produk baru yang menarik. Sehingga meskipun masa pandemi seperti ini, batik gayatri tetap bisa bertahan untuk terus produksi meskipun mengalami penurunan yang signifikan.

Jadi, batik gayatri tetap melakukan produksi meskipun pendapatan mengalami penurunan. Hal ini diperjelas dengan pemaparannya:

Iya kita tetap produksi cuman tidak seperti masa-masa sebelum pandemi. karena customer juga terkena dampak akibat corona ini. Saya desain motif dari batik dari situlah teridentifikasi ciri" motif kas desain saya. Nah itu sudah lumayan dikenal dari pelanggan.¹²⁷

Dengan adanya pandemi covid-19, batik gayatri terus melakukan pembaharuan-pembaharuan pemasaran. Hal ini dilakukan agar produk-produk yang dibuatnya tersalurkan ke konsumen dengan baik. Selain itu dijadikan sebagai salah satu cara agar terus mendapatkan keuntungan.

Kita menggunakan dua strategi pemasaran, dengan cara *offline* maupun *online*, melalui media sosial. Offline itu dengan cara pameran-pameran dan buka toko seperti ini, hal itu sudah berlangsung sejak gayatri dikenal, untuk pelanggan lokal, adalah dari dinas dan beberapa sekolah. Beberapa sekolah tersebut secara berkala melakukan pemesanan untuk seragam. Sedangkan untuk batik-batik premium seperti batik tulis atau desain-desain itu saya desain sendiri dan memiliki pangsa pasar khusus. Penggemarnya adalah mereka yang memang benar-benar

¹²⁷ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

pecinta batik.¹²⁸

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh batik gayatri terdapat dua metode, dilakukan secara *online* dan secara *offline*. Teknik secara *offline* dilakukan jauh sebelum adanya pandemi covid-19, dengan cara membuka toko sebagaimana yang dilakukan oleh batik gayatri. Ada juga dengan cara pameran-pameran yang dilakukan secara berkala. Karena pandemi covid ini di larang berkerumun, pemilik batik gayatri menggunakan teknik *online* untuk menawarkan produk-produk yang dimilikinya.

Dalam beberapa jenis batik yang dirancang, sudah memiliki pangsa pasar sendiri. Misalnya jenis batik tulis premium, ini sudah memiliki pangsa pasar khusus dan pesanan yang khusus. Sehingga untuk batik premium, tetap berjalan meskipun ditengah pandemi, namun tetap mengalami penurunan omzet. Sedangkan untuk batik-batik biasa, sudah memiliki langganan dari dinas dan sekolah-sekolah, sehingga pendapatan yang diperoleh minimal cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun promosi yang dilakukan selama pandemi covid ini secara *online*. Melalui media sosial yang dimilikinya, batik gayatri secara berkala melakukan promosi terhadap produk-produk terbaru yang dimilikinya. Sehingga selama pandemi ini

¹²⁸ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

bisa dibilang sasaran pasarnya adalah orang-orang yang aktif di media sosial.

Selanjutnya tentang strategi yang diterapkan oleh batik gayatri dipertegas kembali dalam pemaparannya berikut ini:

Memperkaya desain-desain batik terbaru, dan saat ini saya lagi proses motif-motif gambar wayang, diambil dari cerita-cerita wayang. Salah satunya kemarin itu sudah saya bikin ada motif tiwikrama, tiwikrama itu cerita Prabu Krisna Raja Juwarawati. Ketika marah dia berubah menjadi buto bondo sewu karna dalam episode tertentu dia marah betul dan tidak kuat menahan marahnya dia berubah menjadi raksasa bondosewu, saya gambarkan disitu. Saat ini saya sudah bikin 3 komposisi motif tiwikrama dan kemudian satu lagi motif terbaru begawan minta raga itu. Ketika episode arjuna dia bertapa trus kemudian di goda oleh bidadari itu saya gambarkan. Nanti saya juga ada ide lagi motif pendowo kalah adu dadu ketika durupadi ditarik selendangnya, dia kalah dan menjadi taruhan prabu muntadewa dan pertaruhkan dan kalah akhirnya oleh dursosono mau diperkosa istri dari muntodewo. Ketika selendangnya di tarik terus menerus, selendangnya semakin panjang namun tubuhnya tidak terbuka. Dalam proses selendangnya ditarik tersebut, dan semakin panjang, akan saya jadikan motif selanjutnya. Episode karya-karya saya yang ini nanti cerita wayang yang akan saya tuangkan dalam motif batik.¹²⁹

Pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan secara berkala tersebut menjadikan batik gayatri tetap bertahan, khususnya ditengah pandemi seperti saat ini. Terutama untuk batik-batik premium yang mengandung filosofi-filosofi tertentu dapat menghasilkan motif yang sangat indah dan menarik.

¹²⁹ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.

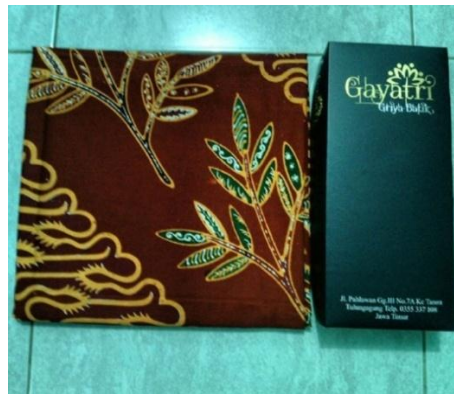
Selain dirancang khusus oleh pemilik, pasalnya batik ini memiliki nilai intrinsik yang sangat menarik.

Ketika promosi di media sosial memang ada bentuk khusus dan ditambah caption-caption yang menarik. Saya membuat desain motif itu berangkat dari narasi yang telah saya buat, kemudian saya terapkan sebagai desain motif dan selanjutnya saya gambar. Misalnya saya membuat motif Gayatri Raja Fahmi, motif ini atas inspirasi dari cerita ibu Gayatri, beliau adalah permaisuri pendiri kerajaan Majapahit dan yang telah melahirkan putra putri Majapahit. Putra putri tersebut selanjutnya menjadi Raja dan Ratu, menjelang akhir hayatnya, beliau menepi di daerah Tulungagung sebagai seorang biksu. Pada masa ini dimanakan jalan sunyi, selanjutnya saya tuangkan sebagai motif Diah Raja Fahmi Gayatri Jalan Sunyi. Sedangkan nama Gayatri terinspirasi dari kisah Ratu Gayatri, dan Gayatri menjadi Ikon Tulungagung.¹³⁰

Sebelum adanya pandemi, batik gayatri tidak begitu aktif melakukan promosi secara *online*. Setelah adanya pandemi ini, batik gayatri semakin aktif melakukan promosi-promosi dengan mengusung produk-produk yang dimilikinya.

Selain tentang pengemasan produk, mempromosikan baik di media sosial maupun secara langsung sangat diperhatikan oleh pihak Batik Gayatri dalam menarik pelanggan. Dalam pengemasan produk terdapat tanggal pembuatan dan nama Batik Gayatri. Berikut contoh kemasan produk batik gayatri.

¹³⁰ Setio Hadi, Pemilik Usaha Batik Gayatri Dusun Ketanon Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung, Wawancara Pribadi, Jl. Pahlawan Gg. III No. 7A, Dusun Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, 17 Agustus 2020.



Gambar 4.4
Kemasan Batik¹³¹

Jika melakukan pemasaran produk di media social, hal yang perlu diperhatikan adalah tentang visual pemotretan produk. Produk yang akan diperdagangkan dibuat agar semenarik mungkin dan harus diberikan keterangan yang jelas serta mudah dimengerti oleh calon pelanggan.

Maka dapat dipahami bahwa Strategi Pengusaha Batik Gayatri Di Desa Ketanon memakai strategi pemasaran produk dan promosi. Strategi ini terdiri dari : 1) Pemasaran produk dengan teknik pengemasan. 2) Strategi pemasaran promosi pada jenis batik biasa melalui *offline* (di toko), sedangkan pada jenis batik premium memiliki pangsa pasar sendiri, Batik Gayatri menggunakan promosi media social dan Promosi *In Person*. Selain pengemasan dan promosi, Batik Gayatri juga mengadakan pameran yang dikhususkan pada produk batik premium.

¹³¹ Dokumentasi Kemasan Batik

B. Temuan Penelitian

1. Pengelolaan Batik Gayatri di Dusun Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Peneliti telah melakukan penelitian pada industri Batik Gayatri Tulungagung. Adapun temuan penelitian yang ditemukan peneliti saat melakukan penggalan data secara langsung adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan Batik Gayatri melalui Strategi bisnis

Pengelolaan Batik Gayatri di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung melalui strategi Bisnis yang terdiri dari tahap perencanaan produksi dan pembuatan batik gayatri, tahap produksi atau pengolahan batik gayatri, tahap pasca produksi batik gayatri atau tahap koreksi pewaranaan dan pencetakan hasil batik.

b. Motif-motif unik batik gayatri yang mengandung unsur filosofis

Batik gayatri merupakan salah satu industri batik yang berada di Tulungagung. Batik gayatri memiliki cirikhas yang benar-benar berbeda dari industri batik pada umumnya. Khususnya untuk produk-produk batik premium dirancang dengan motif-motif unik yang mengandung unsur filosofis. Sehingga motif-motif yang dirancang oleh batik gayatri benar-benar unik dan tidak ada yang menyerupainya. Bahkan untuk beberapa motif batik premium, juga sudah dibuatkan HAKI, hal ini untuk menghindari jika ada pihak-pihak yang melakukan plagiat terhadap motif-motif yang dirancang

oleh batik gayatri.

c. Limbah aman pasca produksi batik

Dalam proses pembuatan batik, terutama untuk batik-batik tulis premium, membutuhkan waktu cukup panjang. Mulai dari pemotongan kain, pembatikan, pembuatan pola, pewarnaan dan lain-lain. Dengan demikian tidak jarang jika menimbulkan limbah atas produksi batik tersebut. Akan tetapi batik gayatri telah merancang sedemikian rupa dengan beberapa tahapan, sehingga limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan batik tidak merusak lingkungan. Jadi limbah yang keluar dari industri berubah menjadi air jernih, sehingga ketika kembali ke tanah sangat aman dan tidak berbahaya.

2. Strategi Pengusaha Batik Gayatri Di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagungdalam Menjaga Eksistensi Usaha di Tengah Pandemi Covid-19

Peneliti telah melakukan penelitian pada industri Batik Gayatri Tulungagung. Pengusaha Batik Gayatri di Desa Ketanon memakai strategi pemasaran produk dan promosi. Strategi ini terdiri dari : 1) Pemasaran produk dengan teknik pengemasan. 2) Strategi pemasaran promosi pada jenis batik biasa melalui *offline* (di toko), sedangkan pada jenis batik premium memiliki pangsa pasar sendiri, Batik Gayatri menggunakan promosi media social dan Promosi *In Person*. Selain pengemasan dan promosi, Batik Gayatri juga mengadakan pameran

yang dikhususkan pada produk batik premium. Hal ini dilakukan sebelum pandemic-covid 19

Adapun dalam menghadapi pandemic Covid-19 memakai strategi pemasaran secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan media sosial sebagai sarana promosi

Adanya pandemi Covid-19 memang banyak memberikan pengaruh terhadap hampir semua lini kehidupan, termasuk sektor usaha dan perekonomian. Batik gayatri adalah salah satu UMKM yang terdampak oleh pandemi covid, jumlah produksi menurun sangat drastis, tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Untuk mengatasi hal tersebut, Batik Gayatri menggunakan strategi lain agar industri batik tetap eksis dan dikenal banyak orang. Strategi yang dilakukannya adalah dengan memaksimalkan media sosial sebagai sarana promosi, misalnya melalui facebook maupun instagram milik Batik Gaaytri. Selain itu, menggunakan promosi secara *online* saat ini dinilai begitu efektif, karena tidak menghabiskan banyak waktu dan biaya. Hanya saja, untuk melakukan promosi secara *online* harus didukung dengan bahasa-bahasa iklan yang menarik dan mudah dimengerti oleh calon pembeli, juga didukung dengan gambar-gambar yang bagus. Dengan menggunakan promosi secara *online*, jangkauan konsumen semakin luas dan tidak terbatas, sehingga keberadaan Batik Gayatri

tetap eksis meskipun ditengah pandemi covid-19.

2. Promosi *In Person*

Pada masa sebelum adanya pandemi, batik gayatri memasarkan produknya melalui pameran-pameran, menghubungi orang-orang dinas dan sekolah-sekolah serta membuka toko. Sehingga pada masa sebelum pandemi, produksi berjalan normal. Akan tetapi penurunan produksi terjadi setelah adanya pandemi covid, karena hampir semua lini terdampak. Sehingga batik gayatri melakukan pembaharuan-pembaharuan pemasaran yang sebelumnya belum dilakukan secara maksimal. Misalnya promosi secara *online* yang disebutkan dalam pembahasan sebelumnya.

Selain melakukan promosi secara *online*, batik gayatri juga menggunakan strategi lain sehingga tetap eksis meskipun ditengah pandemi. Strategi yang dilakukannya adalah dengan promosi *in person*, yakni menghubungi kembali secara langsung *via phone* orang-orang yang sebelumnya pernah membeli (pelanggan lama), seperti sekolah-sekolah, dinas-dinas dan lembaga-lembaga terkait yang membutuhkan batik untuk seragam.

Melalui pemaparan dan temuan data di atas, maka peneliti dapat melakukan pemetaan pasar Strategi Pengusaha Batik Gayatri di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam Menjaga Eksistensi Usaha di Tengah Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pemetaan Pasar Batik Gayatri

Jenis Produk	Aktivitas Inti	Aktivitas Pendukung	Marketing and Sales (Pemasaran & Penjualan)	Sasaran (Konsumen/Pelanggan)
Batik Biasa	Strategi Bisnis dan produksi: a. Perencanaan produksi - Membuat cerita - Merancang motif - Membuat sketsa b. Pembuatan batik gayatri - Produksi atau pengolahan batik gayatri - Printing dan Cap - Penentuan harga Rp 150.000 s/d Rp 300.000 an c. Pasca produksi batik gayatri - Membuang limbah - Koreksi pewarnaan - Pencetakan hasil batik - <i>Packing</i>	a. Pengadaan/pembelian bahan baku dan peralatan pendukung batik, menjalin kerja sama dengan pemasok bahan baku dari luar daerah, seperti Yogyakarta, Solo dan Pekalongan. b. Pengadaan Teknologi dan pendukung promosi (<i>smartphone</i> , Medsos <i>Instagram</i> , <i>Facebook</i> , dan <i>Whatsapp</i>)	a. <i>Offline</i> (di Toko) b. Online (<i>Instagram</i> , <i>Facebook</i> , dan <i>Whatsapp</i>) c. Promosi <i>In Person</i>	a. Konsumen menengah ke bawah b. Pangsa pasar umum c. Lembaga/Sekolah /Dinas
Batik Premium	Strategi Bisnis dan produksi:	a. Pengadaan/pembelian bahan	a. <i>Offline</i> (di Toko)	a. Konsumen menengah

	a. Perencanaan produksi - Membuat Cerita - Merancang Motif - Membuat sketsa - HAKI (Hak Karya Intelektual) b. Pembuatan batik gayatri - Produksi atau pengolahan batik gayatri - Tulis - Penentuan harga Rp 700.000 s/d Rp 6.000.000 c. Pasca produksi batik gayatri - Membuang limbah - Koreksi pewarnaan - Pencetakan hasil batik. - <i>Packing</i>	baku dan peralatan pendukung batik, menjalin kerja sama dengan pemasok bahan baku dari luar daerah, seperti Yogyakarta, Solo dan Pekalongan. b. Pengadaan Teknologi dan pendukung promosi (<i>smartphone</i>, Medsos <i>Instagram</i>, <i>Facebook</i>, dan <i>Whatsapp</i>)	b. Online (<i>Instagram</i>, <i>Facebook</i>, dan <i>Whatsapp</i>) c. Pameran Batik d. Galeri Batik e. Promosi <i>In Person</i>	ke atas b. Pangsa pasar khusus c. Kolektor/pecinta batik
--	--	--	---	---